

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gereja secara umum memiliki dua pengertian yakni yang *pertama* gereja merupakan orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya dan gereja itu adalah umat Allah sendiri. *Kedua* gereja dapat diartikan sebagai tempat orang-orang percaya berkumpul dalam bersekutu, bersaksi dan melayani, gereja merupakan tempat dimana Firman Tuhan disampaikan melalui khotbah.¹

Setiap jemaat pasti selalu mengharapkan terjadinya pertumbuhan bagi gereja. Gereja yang sehat adalah gereja yang bertumbuh baik secara kualitas maupun secara kuantitas.² Gereja yang bertumbuh secara kualitas dapat dilihat melalui peningkatan iman anggota jemaat, sedangkan pertumbuhan kuantitas adalah pertumbuhan yang dapat dilihat dari pertambahan jumlah dan ketekunan anggota jemaat dalam mengikuti persekutuan.

Dalam pertumbuhan gereja tentunya tidak terlepas dari campur tangan para pimpinan/majelis gereja. Gereja sebagai sebuah lembaga organisasi memerlukan sosok pemimpin yang dapat mengayomi para

¹ Alekxander Venter, *Gereja Yang Bertindak* (Vineyard International Publishing, 2003), 54.

² Peter Wongso, *Tugas Gereja Dan Misi Masa Kini* (Surabaya: Yakin, 1981), 80.

anggota jemaat serta menuntun mereka menuju jalan yang Tuhan kehendaki. Pendeta, penatua dan diaken memiliki peranan yang sangat penting terhadap pertumbuhan gereja baik secara fisik maupun secara rohani.

Majelis gereja memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan jemaat. Pendeta, penatua dan diaken hadir dalam jemaat tidak hanya sebagai seseorang yang memberitakan Firman Tuhan, tetapi mereka hadir untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yakni memelihara serta menggembalakan jemaatnya, dalam hal ini sebagai pendeta ia juga bertanggungjawab untuk memperlengkapi penatua dan diaken sehingga mereka mampu untuk membimbing jemaat yang membutuhkan penggembalaan dalam jemaat.³

Dalam proses pertumbuhan gereja, masalah atau konflik bukan hal yang asing lagi, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa masalah atau konflik akan menjadi bahagian dalam proses pertumbuhan gereja. Masalah yang timbul dalam gereja dapat memberikan dampak perpecahan bagi gereja.

Dalam kaitannya dengan hal-hal di atas mengenai pertumbuhan gereja maka penulis akan melihat kepada fakta yang terjadi dalam jemaat kaitan dengan pertumbuhan Gereja Toraja Jemaat Gloria Sepang pasca terjadinya perpecahan yang terjadi pada tahun 2013, perpecahan yang

³ M. Bons-Strom, *Apakah Penggembalaan Itu?* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011), 24–25.

terjadi dalam hal ini dengan adanya perpindahan sejumlah anggota jemaat ke jemaat lain dan perpecahan ini tidak melahirkan gereja baru.

Setelah mengalami perpecahan jemaat tentunya mengharapkan adanya tenaga pelayan (Pdt.) yang akan menuntun dan mengarahkan mereka. Sehingga setelah perpecahan itu jemaat bekerjasama dengan Jemaat Filadelfia Siporannu untuk memanggil tenaga pelayan dan pada tahun 2015 jemaat mendapatkan tenaga pelayan dalam hal ini pendeta, namun tak berselang lama karena satu dan lain hal pendeta harus meninggalkan jemaat sebelum periode berakhir, dan hal yang sama pun terulang untuk kedua kalinya ketika Jemaat Gloria Sepang kembali bekerjasama dengan Jemaat Filadelfia Siporannu untuk memanggil tenaga pelayan, sehingga Badan Pekerja Sinode mengutus seorang tenaga pelayan untuk melayani dua jemaat pada akhir 2017, tetapi juga harus meninggalkan jemaat sebelum waktunya, sehingga pada akhir tahun 2018 jemaat tidak memiliki tenaga pelayan hingga sampai saat ini tahun 2021. Namun itu tidak menjadi hambatan bagi gereja untuk bertumbuh, selama kurun waktu tiga tahun tanpa seorang tenaga pelayan dalam hal ini pendeta, jemaat mampu melakukan perubahan melalui pertumbuhan baik secara fisik itu dapat dilihat melalui pembangunan yang terjadi di tengah-tengah gereja, maupun secara rohani melalui pertumbuhan iman jemaat.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penulisan ini adalah penulis hendak melakukan analisis teologis terhadap pertumbuhan Jemaat Gloria Sepang pasca terjadinya perpecahan. Penulis akan melihat bagaimana perpecahan yang terjadi di tengah-tengah jemaat dapat mempengaruhi pertumbuhan Jemaat Gloria Sepang.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana perpecahan yang terjadi di Gereja Toraja Jemaat Gloria Sepang mempengaruhi pertumbuhan jemaat tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu penulis hendak menganalisis serta mendeskripsikan perpecahan yang terjadi di Jemaat Gloria Sepang dapat mempengaruhi pertumbuhan jemaat.

E. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini metode kualitatif menjadi pilihan peneliti dalam melakukan penelitian melalui pengamatan dan wawancara yang dilakukan terhadap anggota jemaat dan Majelis Gereja Jemaat Gloria Sepang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi penulis sendiri dalam melihat situasi di jemaat, bahkan polemik-polemik yang sering terjadi di tengah-tengah jemaat. Melalui penelitian ini dapat menjadi pelajaran bagaimana menyikapi akan polemik-polemik yang terjadi serta bagaimana memulihkan keadaan jemaat.

2. Manfaat Akademik

Penelitian ini dilakukan dengan sebuah harapan bahwa melalui penelitian ini setiap orang yang membaca atau menggunakan penelitian ini mereka melihat proses yang terjadi dalam sebuah jemaat yang dalam keterpurukan bisa bangkit kembali dan membawa perubahan. Keterpurukan dalam hal ini perpecahan bukan sebuah hal yang akan menghentikan terjadinya pertumbuhan gereja.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN: Bagian ini berisi uraian penjelasan mengenai Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Metode Penelitian, Manfaat Penulisan dan Sistematika penulisan.

- BAB II KAJIAN PUSTAKA: Pada Bab ini akan diuraikan tentang landasan teoritis mengenai tugas panggilan Gereja, Tugas tanggung jawab Majelis Gereja, Perpecahan dalam Gereja, Gereja yang bertumbuh.
- BAB III METODOLOGI PENELITIAN: Bagian ini berisi uraian mengenai Metode Penelitian, Waktu Penelitian, Instrumen, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini.
- BAB IV HASIL PENELITIAN: Bab ini akan memaparkan hasil dari penelitian yang dilakukan.
- BAB V PENUTUP: Bab ini berisikan kesimpulan dari serangkaian penulisan dan penelitian yang dilakukan, juga berisi saran-saran.

